

**PENERAPAN MEDIA *STORYLINE* BERBASIS MODUL AJAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
KELAS III SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

BELLA YUNITA
2102090268



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

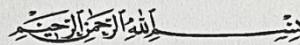


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Jurnal Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bella Yunita
NPM : 2102090268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Storyline* Berbasis Modul Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Bharu Malaysia

Dengan diterimanya jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium A
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

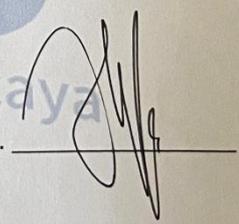
Sekretaris

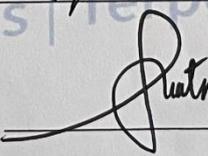

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

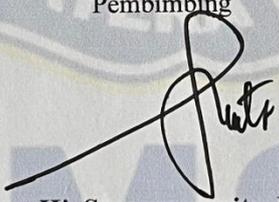
Nama Lengkap : Bella Yunita
NPM : 2102090268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Media *Storyline* Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III Sd Kampung Bharu Malaysia.

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

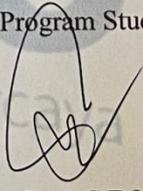

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

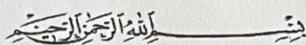

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Bella Yunita
NPM : 2102090268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Media *Storyline* Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III Sd Kampung Bharu Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
21/02-2025	Perbaikan kalimat yang tidak sinkron	[Signature]
26/02-2025	Perbaikan Hari	[Signature]
03/03-2025	Submit Jurnal	[Signature]
06/03-2025	Revisi dari Rumah Jurnal	[Signature]
12/03-2025	LoA	[Signature]
20/03-2025	Revisi dari rumah Jurnal	[Signature]
21/03-2025	Publsh dari rumah Jurnal	[Signature]

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2025
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Bella Yunita
NPM : 2102090268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Media *Storyline* Berbasis Modul Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Baru Malayasia

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul “Penerapan Media *Storyline* Berbasis Modul Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Baru Malayasia” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Bella Yunita
NPM: 2102090268

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel penelitian yang berjudul judul “**Penerapan Media *Storyline* Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Bharu Malaysia**”. Adapun gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penulis ini menyadari dalam penyusunan artikel penelitian tidak akan terlesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta **Trisno Sumarto** dan ibunda **Roulina Br Nainggolan** yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sampai anakmu bisa berada dititik ini sampai gelar sarjana S-1 berkat doa dan dukungan orang tua tiada henti-hentinya bukanlah apa-apa ayah dan ibu terimah kasih banyak untuk pengorbanaan selama ini.

Dengan kesadaran penuh kerendahan hati penulis sampaikan bahwa artikel ini akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd** selaku dosen pembimbing Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Sekretaris Pendidikan guru sekolah dasar.
7. Terimah kasih kepada saudara kandung saya, abang saya **Indra Setiawan** dan kakak saya **Friska Dewi Pratiwi** serta keponakan tersayang saya **Raid Rafan Safaraz** yang selalu memberikan penuh dukungan, semangat, serta motivasi untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Terimah kasih kepada sahabat saya dari bangku SMP hingga sekarang dan seterusnya yaitu **Rizky Aulia, Dea Yunias Waoma, Mutia Anggi Deyuna** yang selalu memberikan dukungan sejak awal perkuliahan hingga akhir.
9. Terimah Kasih Kepada rekan seperjuangan **Dewani Oktaviani Siregar** yang selalu setia nememani penulis bimbingan hingga akhir.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa artikel ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga artikel ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, 23 April 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bella Yunita', with a stylized flourish at the end.

Bella Yunita
2102090268

**PENERAPAN MEDIA STORYLINE BERBASIS MODUL AJAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS III SB KAMPUNG
BHARU MALAYSIA**

Bella Yunita¹, Syamsuyurnita²

Email : ibelnita@gmail.com, syamsuyurnita@umsu.ac.id

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan, Indonesia

Abstrak

Rendahnya tingkat pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia disebabkan oleh terlalu banyaknya materi yang harus dipahami siswa sementara alokasi waktu terbatas. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan dan mengetahui respon siswa terhadap media storyline berbasis modul ajar dalam proses pembelajaran menyimak di kelas III SB Kampung Bharu Malaysia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia. Alamat SB Kampung Bharu berada di Kuala Lumpur, Malaysia. Penggunaan instrumen tes dilakukan untuk mengamati dan mengetahui keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa, terlihat jelas dari data yang diperoleh, dimana presentase keterampilan menyimak meningkat dari 60% sebelum penerapan menjadi 90% setelah penerapan media. Simpulan penelitian ini adalah penerapan media storyline yang dilengkapi modul ajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III di SB Kampung Bharu, Malaysia.

Kata Kunci : media storyline, modul ajar, kemampuan menyimak

Abstrak

The low level of students' understanding in Indonesian language lessons is caused by too much material that must be understood by students while the time allocation is limited. This results in students' understanding of the subject matter being less than optimal. The purpose of this study was to describe the application and determine students' responses to storyline media based on teaching modules in the listening learning process in class III SB Kampung Bharu Malaysia. This study is a classroom action research (CAR). The location of the study was conducted at SB Kampung Bharu Malaysia. The address of SB Kampung Bharu is in Kuala Lumpur, Malaysia. The use of test instruments was carried out to observe and determine listening skills in Indonesian language subjects. The results of this study showed an increase in students' listening skills, clearly seen from the data obtained, where the percentage of listening skills increased from 60% before implementation to 90% after the application of the media. The conclusion of this study is that the application of Storyline media equipped with teaching modules has a significant positive impact on the listening skills of class III students at SB Kampung Bharu, Malaysia.

Keywords: storyline media, teaching modules, listening skills

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarasannya yaitu manusia (Rahman et al., 2022). Menurut Tarigan (dalam Rosdia, 2020) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut Prasiwi (dalam Ismail et al., 2023) Kemampuan menyimak adalah salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dan perlu untuk dikembangkan. Hal ini terjadi karena ketika manusia belum bisa berbicara, manusia sudah bisa melakukan kegiatan menyimak.

Rendahnya pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan terlalu banyaknya materi yang harus dipahami oleh siswa sementara alokasi waktu yang terbatas. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang maksimal. Lemahnya pemahaman terhadap suatu materi membuat siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian siswa dari kelas III beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan dan sulit dimengerti (R. H. Sari et al., 2021).

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik (Antika et al., 2023). Dilihat dari permasalahan di atas, pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak akan lebih baik lagi jika disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak kesulitan dalam memahami konsep menyimak. Salah satu faktor keberhasilan dalam mengajarkan bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah penggunaan media yang sesuai dengan materi. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Asmurti et al., 2017). Sehingga penggunaan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu siswa dalam memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menyimak siswa adalah media *storyline* (Heni & Mujahid, 2018). *Storyline* dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak (Widiastuti et al., 2024).

Storyline adalah rangkaian peristiwa atau alur cerita yang membentuk struktur naratif dalam sebuah karya kreatif (Sobon et al., 2019). Dengan bantuan media tersebut diharapkan siswa lebih aktif dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Media *Storyline* dapat digunakan dalam proses menyimak siswa yang dimana siswa dapat lebih mudah dalam memahami sebuah cerita atau dongeng. Sampel penelitian yaitu siswa kelas III yang berjumlah 10 orang. Setelah peneliti melakukan observasi di kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia peneliti menemukan salah satu masalah di kelas III tersebut yaitu kurangnya kemampuan menyimak materi pembelajaran seperti dongeng dan lainnya di kelas III tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *Storyline* sebagai solusi dari permasalahan tersebut (Hidayani, 2020). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media *Storyline* berbasis modul ajar terhadap kemampuan menyimak siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia (Pratama & Batubara, 2021).

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa, serta memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif. Melalui penggunaan media yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya dapat memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat menikmati proses belajar yang lebih menyenangkan dan menarik (Sabani & Eka, 2024). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih inovatif, sehingga pendidikan di Indonesia dapat lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern ini (F. A. Sari et al., 2022).

METODE

Lokasi penelitian dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia Alamat SB Kampung Bharu di Kuala Lumpur, Malaysia adalah No. 30 Wisma Sabarudin, Jalan Raja Alang, Kampung Bharu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2024 di SB kampung Bharu Malaysia. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SB Kampung Bharu Malaysia Jln Raja Alang, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia yang

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan media storyline Berbasis modul ajar untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas III SB Kampung Bharu Malaysia di Jln Raja Alang, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (dalam Hilmi et al., 2018) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang disajikan terdiri dari empat proses, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi), dan refleksi (*reflecting*), sesuai dengan model Kurt Lewin (dalam Rohmah et al., 2024) Proses penelitian ini terdiri dari dua siklus: perencanaan, tindakan, observasi, dan refeksi. Setiap siklus akan dilakukan dalam dua pertemuan dengan pertanyaan-pertanyaan mengevaluasi hasil pembelajaran di akhir setiap siklus (Ni Made Dwi Septia Pradnyani & Made Vina Arie Paramita, 2024).

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang diambil untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru, menguji hipotesis, atau memecahkan masalah tertentu. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kurt Lewin* yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting* (Chandra et al., 2021).

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data agar dapat menarik kesimpulan, mengambil keputusan, atau mendapatkan wawasan dari data tersebut. Penggunaan instrumen tes yang dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa indonesia (Thasya, 2023).

Tes adalah salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan menyimak siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi. Tes menurut Arikunto dalam (Hazmiar Thofa Haris, 2018) tes adalah instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atas atau prestasi. Soal Tes yang digunakan berupa soal Pilihan ganda untuk dikerjakan dikerjakan secara individu untuk mengukur kemajuan individu dan mengukur peningkatan kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan media *storyline*.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan demikian maka data-data lebih mudah di baca dan di simpulkan. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi (MAHENDRA, 2021). Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data-data terkumpul (Kurniawan & Khasanah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan media *Storyline* yang dilengkapi dengan modul ajar meningkat positif terhadap kemampuan menyimak siswa kelas III di SB Kampung

Bella Yunita, Syamsuyurnita| Penerapan Media Storyline Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Bharu Malaysia
 Bharu, Malaysia. Berdasarkan data yang diperoleh dari tes, dan wawancara, terlihat adanya peningkatan dalam berbagai aspek kemampuan menyimak, seperti pemahaman materi yang diajarkan, partisipasi dalam diskusi, dan keterampilan menjawab pertanyaan. Siswa juga menunjukkan tingkat semangat dan fokus yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran jika dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional (Hadiyanti et al., 2021).

Tabel 1. Skor kemampuan menyimak

Kondisi pembelajaran	Persentase Kemampuan Menyimak
Sebelum Penerapan	60%
Setelah Penerapan	90%

Tabel 1 menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyimak siswa, dari 60% sebelum penerapan media *Storyline* berbasis modul ajar, menjadi 90% setelah penerapan. Hal ini menunjukkan bahwa media *Storyline* efektif dalam membantu siswa menjadi lebih konsentrasi dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran

Siklus I

Pada siklus pertama, tujuan utama adalah untuk memperbaiki keterampilan menyimak siswa di kelas III di SB Kampung Bharu menggunakan media *Storyline* berbasis modul ajar. Sebanyak 10 siswa terlibat dalam kegiatan ini. Pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan media *Storyline* yang merupakan alat berbasis digital yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan cerita melalui narasi, gambar, dan suara. Modul ajar yang disiapkan berfokus pada cerita yang berkaitan langsung dengan pengalaman sehari-hari siswa, yang bertujuan untuk memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam menyimak. Materi disajikan dengan cerita yang dipadukan dengan pertanyaan-pertanyaan pemahaman yang perlu dijawab siswa setelah mendengarkan cerita tersebut. Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa diajak untuk menyimak dengan seksama cerita yang ditampilkan dan kemudian diminta untuk mendiskusikan isi cerita secara kelompok (Ridwan et al., 2022).

Hasil yang diperoleh dari siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan menyimak berkat penggunaan media *Storyline* yang interaktif. Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan dalam cerita. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi di mana beberapa siswa belum dapat menjawab pertanyaan dengan baik atau merespons informasi yang disampaikan dalam cerita secara tepat. Namun, mayoritas siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dan perhatian selama sesi pembelajaran.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus pertama, siklus kedua difokuskan pada peningkatan aspek pemahaman dan daya ingat siswa terhadap cerita yang disimak. Perbaikan pada siklus kedua dilakukan dengan memberikan lebih banyak latihan dan kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan cerita sebelum mengerjakan evaluasi. Selain itu, modul ajar pada siklus kedua juga dimodifikasi dengan menambahkan elemen visual yang lebih menarik serta meningkatkan kualitas narasi suara agar lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa (Atmojo, 2020).

Pada siklus kedua, siswa diberikan waktu lebih untuk mendengarkan cerita secara berulang-ulang melalui media *Storyline*, serta diberi kesempatan untuk mengulang bagian-bagian cerita yang dirasa sulit dipahami. Setelah mendengarkan cerita, siswa diminta untuk menyelesaikan beberapa soal terkait dengan isi cerita, baik dalam bentuk pilihan ganda maupun soal esai singkat. Untuk meningkatkan pemahaman lebih lanjut, siswa juga diminta untuk mendiskusikan isi cerita dalam kelompok kecil, yang kemudian dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi mereka di depan kelas. Hasil pada siklus kedua menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam keterampilan

Bella Yunita, Syamsuyurnita | Penerapan Media Storyline Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Bharu Malaysia menyimak siswa (Sidik et al., 2021). Semua siswa berhasil menjawab sebagian besar soal dengan benar, dan dapat menjelaskan isi cerita dengan baik. Siswa juga tampak lebih percaya diri saat mendiskusikan materi dengan teman-teman mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa 9 dari 10 siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman isi cerita dan keterampilan menyimak secara keseluruhan. Satu siswa yang masih belum sepenuhnya memahami cerita diberikan dukungan tambahan melalui sesi remedial.

Tabel 2. Aspek Yang Diamati Dalam Kemampuan Menyimak

Aspek	Sebelum Penerapan	Siklus I	Siklus II
Kemampuan Menangkap Informasi Utama	50 %	60%	90%
Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini	40%	50%	80%
Pemahaman Konteks Cerita	45%	55%	85%
Partisipasi dalam Diskusi	35%	60%	100%
Kemampuan Menjawab Soal	55%	60%	90%

Tabel di atas menggambarkan perkembangan kemampuan menyimak siswa dalam berbagai aspek, baik sebelum penerapan media *Storyline*, pada Siklus I, maupun pada Siklus II. Setiap aspek yang diamati menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring berjalannya waktu dan penerapan media tersebut.

Tabel 3. Kriteria Persentase Keberhasilan

No	Nilai	Berkembang
1.	0 – 24 %	Belum berkembang
2.	26 – 50 %	Mulai berkembang
3.	51 – 75 %	Berkembang sesuai harapan
4.	76 – 100 %	Berkembang sangat baik

Persentase keberhasilan dalam keterampilan menyimak dalam skala keaktifan dapat bervariasi tergantung pada metode pengajaran yang digunakan. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, seperti dari 60% menjadi 90% dalam kemampuan menyimak setelah penerapan metode *Storyline*.

PEMBAHASAN

Pada kemampuan menangkap informasi utama, sebelum penerapan media, hanya 50% siswa yang mampu memahami informasi utama dengan baik. Setelah penerapan media *Storyline* Pada Siklus I, persentase ini mengalami peningkatan menjadi 60%. Namun, pada Siklus II, ada lonjakan yang sangat signifikan, dengan 90% siswa yang dapat menangkap informasi utama secara lebih efektif, menunjukkan bahwa media ini memberikan dampak yang positif dalam membantu siswa memahami materi inti. Untuk kemampuan membedakan fakta dan opini, hanya 40% siswa yang dapat melakukan hal ini dengan baik sebelum penerapan. Setelah penggunaan media *Storyline*, persentase ini naik meningkat menjadi 50% pada siklus I. kemudian, pada siklus II, persentase ini kembali mengalami peningkatan signifikan menjadi 80% yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kritis siswa untuk membedakan fakta dan opini. Pada aspek pemahaman konteks cerita, sebelum penerapan, hanya 45% siswa yang dapat memahami konteks cerita dengan baik. Pada Siklus I, persentase ini meningkat menjadi 55%, dan pada Siklus II, 85% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konteks materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa media *Storyline*

Bella Yunita, Syamsuyurnita | Penerapan Media Storyline Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Bharu Malaysia
efektif dalam membantu siswa memahami materi dalam konteks yang lebih luas.

Dalam partisipasi dalam diskusi, sebelum penerapan media, hanya 35% siswa yang aktif berpartisipasi. Namun, setelah setelah penerapan pada siklus i, partisipasi ini naik menjadi 60%, dan pada siklus ii, 100% siswa terlibat dalam diskusi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Storyline* berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Terakhir, untuk kemampuan menjawab soal, sebelum penerapan media, 55% siswa dapat menjawab soal dengan baik. Setelah penerapan pada Siklus I, persentase ini sedikit meningkat menjadi 60%, dan pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan 90% siswa yang dapat menjawab soal dengan tepat. Hal ini menandakan bahwa penerapan media *Storyline* tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membantu siswa dalam mengaplikasikan pemahaman mereka dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Untuk memperkuat penelitian ini, beberapa pandangan dari para ahli dapat dijadikan sebagai referensi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maulya et al. (2022) yang meneliti penerapan multimedia interaktif Articulate *Storyline* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Mangasa, Makassar. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas III. dan data dikumpulkan melalui observasi serta tes evaluasi dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menyimak siswa, dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 54,33 (dengan ketuntasan 20%) dan meningkat menjadi 82,33 (dengan ketuntasan 80%) pada Siklus II. Studi ini menekankan pentingnya **penggunaan** media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Selanjutnya, penelitian Rajagukgu et al. (2024) bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif Articulate *Storyline* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri 060935 Medan. Materi ajar yang dikembangkan dengan Articulate *Storyline* dinilai oleh para ahli, dengan rata-rata validitas mencapai 91,59%, yang menunjukkan bahwa materi tersebut memenuhi kriteria valid. Selain itu, respons guru terhadap efektivitas materi ajar mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa materi tersebut siap digunakan tanpa perlu perbaikan. Penelitian ini menggarisbawahi potensi Articulate *Storyline* sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran berbicara.

Menurut Nurhayati & Langlang (2020), dalam penelitian berjudul "Implementasi Media Articulate *Storyline* dalam Pembelajaran sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar," peneliti mendeskripsikan penerapan Articulate *Storyline* dan manfaatnya. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Storyline yang dilengkapi dengan modul ajar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa kelas III di SB Kampung Bharu, Malaysia. Peningkatan kemampuan menyimak siswa terlihat jelas dari data yang diperoleh, di mana persentase kemampuan menyimak meningkat dari 60% sebelum penerapan menjadi 90% setelah penerapan media. Selain itu, aspek-aspek kemampuan menyimak seperti menangkap informasi utama, membedakan fakta dan opini, serta partisipasi dalam diskusi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media Storyline efektif dalam meningkatkan fokus, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap modul ajar berbasis Storyline, serta mengintegrasikan lebih banyak variasi cerita dan soal-

Bella Yunita, Syamsuyurnita| Penerapan Media Storyline Berbasis Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SB Kampung Bharu Malaysia
soal pemahaman untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Diharapkan pula untuk melibatkan lebih banyak siswa agar hasil penelitian dapat lebih mewakili berbagai kondisi siswa.

REFERENCES

- Antika, S., Syamsuyurnita, Saragih, M., & Sari, S. P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Culture Responsif Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9945-9956.
- Asmurti, A., Unde, A. A., & Rahamma, T. (2017). Dampak Penggunaan Smartphone Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 225–234. <https://doi.org/10.31947/kjik.v6i2.5318>
- Atmojo, I. R. W. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Science, Technology, Engenering, Art And Mathematich (Steam) Untuk Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Dan Professional Guru Sd Melalui Metode Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/jpd.v8i2.44214>
- Chandra, M. A. D., Hakim, A. R., & Rahayunita, C. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Materi Pahlawan Mata Pelajaran Ips Kelas 4 Di Sdn 1 Gedangan. *Prosiding Seminar Nasional Pgsd Unikama*, 5(1), 641–650.
- Hadiyanti, S. M., Elan, E., & Rahman, T. (2021). Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(2), 237–245. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i2.40920>
- Hazmiax Thofa Haris, C. D. (2018). Penerapan Pembelajaran Bioenterpreneurship Pada Sub Materi Spermatophyta untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Tanjung Brebes. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, 1(4), 201–213.
- Heni, H., & Mujahid, A. J. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 330–342. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.341>
- Hidayani, B. N. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Skala Dan Perbandingan Melalui Pembelajaran Snowball Throwing Di Sd Negeri 11 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 186. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2720>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title. 3(2), 91–102.
- Ismail, F., Darwis, M. A., Halifah, S., & Tiara, T. A. S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Kertas Gambar Pada Usia Anak Kelompok B Di Tk Grand Laugi Parepare. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.35905/anakta.v1i1.3299>
- Kurniawan, A., & Khasanah, U. (2023). E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 11(1).
- Mahendra, R. R. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Online Marketing, Electronic Word Of Mouth, Dan Harga Terhadap Minat Beli Produk Fellas.Co. *Performa*, 6(3), 255–264. <https://doi.org/10.37715/jp.v6i3.2528>
- Ni Made Dwi Septia Pradnyani, & Made Vina Arie Paramita. (2024). Media Berbasis Discovery Learning Menggunakan Articulate Storyline 3 Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Cahaya. *Journal Of Education Action Research*, 8(2), 218–227. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77725>
- Pratama, A. N., & Batubara, H. H. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 157–168.

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 105–118. <https://doi.org/10.46963/Mash.V5i02.562>
- Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Ii Sd Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1101–1111.
- Rosdia. (2014). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas Vi Sdn Sese. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 250–267.
- Sabani, M. N., & Eka, K. I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Articulate Storyline 3 Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(2), 4632–4641.
- Sari, F. A., Pratiwi, U., & Fatmaryanti, S. D. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (Jips)*, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.37729/Jips.V3i1.1146>
- Sari, R. H., Purwana, U., & Sari, I. M. (2021). Penyusunan E-Book Fisika Sma Berbasis Multi Representasi Menggunakan Platform Storyline 3 Pada Materi Getaran Harmonik Sederhana. *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 6(1), 104–109.
- Sidik, R., Mulyaningsih, N. N., & Astuti, I. A. D. (2021). Development Of Predict-Observe-Explain (Poe)-Based Physics Module By Utilizing Qr Code And Youtube Learning Videos. *Nucleus*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.37010/Nuc.V2i2.447>
- Sobon, K., Mangundap, J. M., & Walewangko, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2)
- Thasya, C. A. A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 18 Banda Aceh Pada Mata Pembelajaran Tik. Uin Ar- Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26557>
- Widiastuti, L., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 563–572.



DE_JOURNAL

Dharmas Education Journal

Jalan Lintas Sumatra KM 18 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatra Barat 27681
Website: http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal Email: de_journal@undhari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114/DE_JOURNAL-FKIP/UNDHARI/III/2025

Berdasarkan rekomendasi **Reviewers, Editor In Chief, serta standar maksimal plagiat** memutuskan bahwa artikel yang Anda kirimkan **Diterima** diterbitkan pada DE_JOURNAL FKIP Universitas Dharmas Indonesia (E-ISSN 2722-7839, P-ISSN 2746-7732).

Judul Artikel : **PENERAPAN MEDIA STORYLINE BERBASIS MODUL AJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS III SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA**
Penulis : Bella Yunita¹, Syamsuyurnita Syamsuyurnita²
Instansi : ^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia
Edisi : Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

Artikel bisa diakses secara onlinedi http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Dharmasraya, 14 Maret 2025

Editor In Chief



Zuhar Ricky, M.Pd.
NIDN 1005029101

FIX Kali ini 1.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jbasic.org

Internet Source

2%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

repository.upi.edu

Internet Source

2%

4

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Detail Transaksi



15 Mar 2025 • 18:53

ID DANA 0821.....9028

Transaksi berhasil!

Kirim Uang Rp700.000 ke KEVIN WILLIAM
ANDRI SIAHA - BRI4537

Total Bayar

Rp700.000

Metode Pembayaran

Saldo DANA

Detail Penerima

Nama

KEVIN WILLIAM ANDRI
SIAHA

Akun Bank

BRI4537

Detail Transaksi

ID Transaksi

2025031510121410010
100166475108281309

ID Order Merchant

... 1308

External Serial Number

202503150217661519

47



BUTUH BANTUAN?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Bella Yunita
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Cermin, 18 Oktober 2003
NPM : 2102090268
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Beringin, Padang Cermin
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Trisno Sumarto
Nama Ibu : Roulina br Nainggolan
Alamat : Dusun Beringin, Padang Cermin

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 050590 Padang Cermin
2. SMP Negeri 1 Selesai
3. SMA Negeri 1 Kuala
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 10 Juni 2025



Bella Yunita